

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMPN 2 TANJUNG MUTIARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan seni
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Fadhila Rahmah
BP/NIM 2006/72886**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband
di SMPN 2 Tanjung Mutiara

Nama : Fadhila Rahmah

NIM/TM : 72886/2006

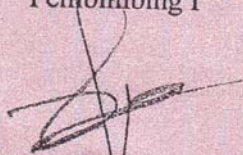
Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Januari 2011

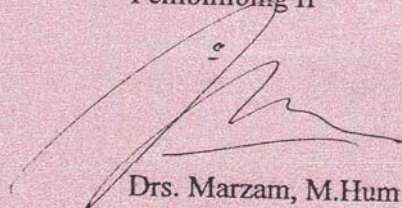
Disetujui oleh:

Pembimbing I



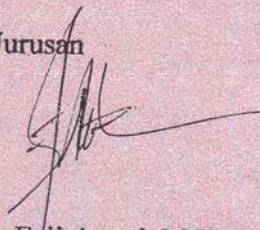
Dr. Ardipal, M.Pd.
NIP.19660203.199203.1.005

Pembimbing II



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP.19620818.199203.1.002

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP.19580607.198603.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara

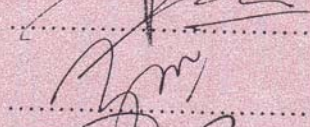
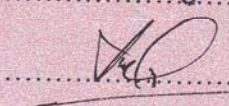
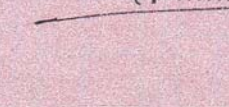
Nama : Fadhila Rahmah

NIM/TM : 72886/ 2006

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2011

Nama		Tanda Tangan
1.	Ketua : Dr. Ardipal, M.Pd.	1 
2.	Sekretaris : Drs. Marzam, M.Hum.	2 
3.	Anggota : Erfan Lubis, S.Pd.	3 
4.	Anggota : Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum.	4 
5.	Anggota : Drs. Syahrel, M.Pd.	5 

ABSTRAK

Fadhila Rahmah, Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumban di SMPN 2 Tanjung Mutiara, 2010.

Penelitian terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara, bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatannya di SMPN 2 Tanjung Mutiara, sasaran penelitian ini adalah siswa, sarana dan prasarana, pengorganisasian, pelatih dan segala yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang ada di sekolah tersebut.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini difokuskan kepada pelaksanaan, serta faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler drumband yang ada di SMPN 2 Tanjung Mutiara. Data-data dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan pemotretan untuk mendukung proses penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Hal yang ditemukan di dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband baik dari mulai proses perekrutan pemain, proses latihan dimana di dalam proses latihan ini memiliki latihan dasar permainan baik itu permainan melodi, perkusi maupun latihan dasar PBB drumband yang ada di SMPN 2 Tanjung Mutiara. Kegiatan ekstrakurikuler drumband tidak terlepas dari beberapa faktor, baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung, dimana kesemua faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar di dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang ada di SMPN 2 Tanjung Mutiara. Adapun yang menjadi faktor penghambat diantaranya: Jarak tempuh yang jauh, transportasi yang kurang memadai, pelatih yang kurang, dan pengawasan fasilitas yang kurang, sedang faktor pendukung diantaranya: dukungan dari orang tua, kepala sekolah, guru, minat anak mengikuti ekstrakurikuler drumband sangat tinggi, dan motivasi yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ardipal M.Pd.Dosen pembimbing 1 dan bapak Drs. Marzam, M.Hum. Sebagai pembimbing 2.
2. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum. Ketua jurusan pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibuk dosen Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
4. Teman-teman seperjuangan sama kuliah di jurusan Sendratasik fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah SMPN 2 Tanjung Mutiara, serta kariawan dan guru-guru yang sudah membantu di dalam proses penelitian.
6. Pelatih drumband, dan siswa-siswa Smpn 2 Tanjung Mutiara terkhusus yang mengambil ekstrakurikuler drumband yang ada di SMPN 2 Tanjung Mutiara.

7. Kedua orang tua, dan kakak-kakak saya yang senantiasa memberi motivasi dan bantuan di dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tak mungkin penulis jabarkan satu persatu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis sadar di dalam penulisan ini tidak terlepas dari kekilafan, dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi penulis-penulis selanjutnya.

Padang, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Konseptual	17
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek Penelitian	18
C. Instument Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum.....	21
B. Deskripsi Data	30
C. Kegiatan ekstrakurikuler drumband	36
D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51

DAFTAR KEPUSTAKAAN	52
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat	21
2. Jumlah siswa Tahun 2006-2010.....	22
3. Data populasi Siswa SMPN 2 Tanjung Mutiara Tahun 2010	23
4. Ekstrakurikuler SMPN 2 Tanjung Mutiara	26
5. Iven Ekstrakurikuler SMPN 2 Tanjung Mutiara.....	27
6. Prestasi sekolah dalam bidang olah raga dan seni	28
7. Fasilitas alat musik drumband SMPN 2 Tanjung Mutiara	33
8. Kostum drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara	33
9. Komposisi drumband pada saat mengikuti lomba	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai aspek kehidupan kian hari makin menunjukkan kemajuan, begitu juga dengan dunia pendidikan. Hal ini karena pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengarahkan potensi atau harapan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri sehingga apa yang dicita-citakan dapat terlaksana. Tanpa adanya arahan, para peserta didik akan sulit untuk mengembangkan apa yang ada pada dirinya sehingga potensi tersebut tidak terealisasi secara baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Jalaluddin, (1999: 115) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendekatkan manusia kepada kesempurnaan dan pengembangan kemampuannya. Kesempurnaan yang dimaksud adalah kesempurnaan manusia sebagai makhluk berfikir dan mampu mengembangkan potensinya.

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mendekatkan manusia kepada kesempurnaan. Tanpa adanya pengembangan pendidikan maka kehidupan dan peradaban manusia tidak akan mengalami kemajuan, karena majunya pendidikan pada suatu bangsa membawa bangsa itu kepada keadaan yang lebih baik. Nana Sudjana dalam Syafrizal MS, (1999: 2) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar memanusiakan manusia, atau membudayakan manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, dan moral sesuai dengan kemampuan martabat manusia.

Salah satu bentuk pengembangan atau proses sosialisasi menuju kedewasaan yang dilakukan oleh sekolah yakni ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka pengembangan diri.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Pelaksanaan ekstrakurikuler untuk pengembangan potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri maupun berkelompok.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka. Serta untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik dan mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan juga untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing dan disesuaikan juga dengan keinginan

dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik. Menuntut keikutsertaan secara penuh dalam suasana yang disukai dan menggembirakan untuk membangun semangat bekerja dengan baik dan berhasil yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kepada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelaksanaan yang dapat menunjang program intrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran yang merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Sedangkan kegiatan intrakurikuler merupakan proses terjadinya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Luthan dalam Syahril (2001: 6) adalah:

Upaya-upaya untuk mengembangkan potensi anak didik sehingga berkembang mencapai tahap maksimal, bukan saja memahami kegiatan intrakurikuler, tetapi juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ekstrakurikuler itu dapat memberi sumbangan yang lebih banyak dari pada kegiatan intra kurikuler, apabila dikelola sebaik-baiknya dalam rangka menyalurkan dan memupuk bakat seseorang.

Suatu prestasi seni yang tercapai melalui kegiatan ekstrakurikuler sangat didukung oleh beberapa faktor internal yaitu minat, bakat, dan motivasi sedangkan faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana, pelatih atau guru pembimbing, kepala sekolah dan orangtua siswa. Tanpa hal tersebut, seorang siswa tidak akan dapat di didik atau dibina untuk berprestasi sesuai dengan bidang seni yang diminati.

Pencapaian tujuan ekstrakurikuler drumband harus terlebih dahulu mempunyai kemauan yang tinggi dan diiringi dengan cara latihan yang rutin, Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di sekolah dapat dilakukan sebagai pengembangan bidang seni, salah satunya seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler drumband oleh pelajar mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mendukung kegiatan rutin di dalam sekolah berupa upacara bendera pada hari senin, dan kegiatan diluar sekolah seperti pawai alegoris, pawai khatam Qur'an, dan acara – acara perlombaan drumband.

Dukungan dan motivasi perlu diberikan oleh seorang pendidik, sedangkan sekolah sebagai fasilitator pendidikan wajib menyediakan layanan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 12 butir b, dimana setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Demikian juga halnya dengan SMPN 2 Tanjung Mutiara, yang memberikan kebebasan kepada peserta didiknya untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi itu tercermin dari visi dan misi serta tujuan SMPN 2 Tanjung Mutiara dimana memiliki visi bahwa disiplin, berprestasi dalam Iptek dan Imtaq, dengan nuansa kebersamaan. Adapun misi yang dimiliki sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan disiplin setiap warga sekolah
2. Meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran

3. Mengembangkan potensi siswa dibidang akademik dan non akademik/ekstrakurikuler
4. Menciptakan situasi kondusif dan kebersamaan antar warga sekolah
5. Melengkapi sarana/prasarana dan menata lingkungan sekolah
6. Meningkatkan kemampuan manajemen kelas.

Selain itu, sekolah ini juga memiliki tujuan diantaranya :

1. Berprestasi dibidang akademik dan non akademik
2. Berprestasi dalam pencapaian nilai ujian akhir nasional
3. Berprestasi dalam kegiatan Iptek dan Imtaq
4. Berprestasi dalam lomba – lomba olahraga dan seni
5. Peningkatan manajemen dan disiplin warga sekolah. Sumber: (Data Tata Usaha SMPN 2 Tanjung Mutiara)

Dilihat dari visi dan misi serta tujuan SMPN 2 Tanjung Mutiara tersebut dapat dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berperan besar dalam peningkatan prestasi sekolah, ini dibuktikan dengan menganjurkan siswa untuk memilih minimal satu dari ekstrakurikuler yang ada, salah satu ekstrakurikuler yang tersedia diantaranya adalah ekstrakurikuler drumband.

Berdasarkan survei awal di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara paling banyak diminati oleh siswa, dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain yang ada di sekolah tersebut. Begitu juga dengan prestasi yang telah diraih, tidak hanya di Kecamatan bahkan sampai ke Kabupaten.

Pelaksanaan kegiatan drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara merupakan, kegiatan yang rutin dilakukan. Dimana kegiatan ini memiliki prosedur yang jelas, seperti dalam perekrutan pemain, sistem latihan, maupun dalam pengorganisasian. Selain itu kegiatan ini juga mendapat perhatian besar dari guru-guru yang mengajar di SMPN 2 Tanjung Mutiara, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan guru dalam memotifasi anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Tanjung Mutiara.

Berangkat dari fenomena di atas tentang banyaknya faktor yang mempengaruhi kelancaran proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara, penulis tertarik untuk menjadikan ekstrakurikuler drumband sebagai topik dengan mengajukan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini serta merupakan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Adanya prestasi yang dimiliki ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara.
2. Banyaknya siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara.
3. Pelaksanaan kegiatan drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara.
4. Semangat siswa SMPN 2 Tanjung Mutiara dalam mengikuti latihan drumband.
5. Perhatian guru terhadap ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, mengingat agar permasalahan tidak meluas dan lebih fokus pada pokok permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada persoalan pelaksanaan, dan proses, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Tanjung Mutiara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara?

E. Tujuan Penelitian

Hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara.
- b. Menemukan dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan motivasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk turut berperan aktif di dalam mengembangkan kesenian ekstrakurikuler drumband.
2. Secara teoritis dan akademis memberikan manfaat merupakan masukan yang sangat berharga bagi masyarakat ilmiah, terutama masyarakat peminat drumband secara khusus.
3. Memberikan sumbangan yang berarti bagi kepentingan pelestarian dan pengembangan drumband yang dimiliki oleh masyarakat pendukungnya.
4. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam kesenian drumband itu sendiri.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan data yang relevan dan informasi yang akurat, penulis melakukan tinjauan pustaka dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan yang tidak disengaja dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berkaitan dengan itu beberapa sumber yang penulis baca dan sebagai acuan untuk menyelesaikan penulisan ini.

1. Nofriadi, 1998. "Tujuan Perubahan Terhadap Struktur Komposisi Musik *Marching Band* Karang Putih Padang." Skripsi jurusan Pendidikan Sendratasik. Ditemukan dalam tulisan tersebut membahas tentang bentuk perubahan struktur komposisi musik *Marching Band* arang Putih Semen Padang, disimpulkan berdasarkan kajian musikologi dan perubahannya dari tahun 1986-1997
2. Sri Rahayu, 2002. "Pembentukan dan Teknik Pembelajaran Musik Drumband: Studi kasus SMPN 5 Bukittinggi." Skripsi jurusan Pendidikan Sendratasik. Ditemukan dalam tulisan tersebut membahas tentang pembentukan musik, proses pembelajaran kegiatan musik drumband, uji coba lagu dan event yang diikuti
3. Revi Desmi, 2007. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 1 Batusangkar." Skripsi jurusan Pendidikan Sendratasik. Ditemukan dalam

tulisan tersebut membahas tentang aktifitas ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Batusangkar, serta sarana dan prasarana, dengan hasil penelitian pengamatan kegiatan ekstrakurikuler drumband selama empat kali proses latihan, serta pengaruhnya di dalam penampilan khusus dalam upacara bendera setiap senin.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada dalam objek penelitian ini, tentu saja kita harus mengetahui dari segi apa yang kita tulis, maupun langkah-langkah yang akan digunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Untuk itu diperlukan beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada agar masalah tersebut bisa dimengerti.

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, trampil, dan berprestasi (<http://www.google.co.id>).

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No.226/C/Kep/O/1997 yang disebutkan dalam pasal 1 ayat 25 kegiatan ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan di luar jam pelajaran bisa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah, ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. ([http:// www.google.co.id](http://www.google.co.id)).

2. Pengertian Belajar

Secara umum ada berbagai pengertian belajar menurut teori (TIM MK DK 2000: 2).

b. Aliran Behavioristik/ Tingkah laku

Menurut teori ini, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon (mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan)

c. Aliran Kognitif

Menurut aliran ini proses belajar lebih penting dari hasil belajar itu sendiri. Bagi penganut aliran ini belajar itu tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dengan respon, lebih dari itu belajar melibatkan berfikir yang sangat komplek.

d. Aliran humanistik

Teori ini menekankan kepada isi dari proses belajar dalam kenyataan teori ini lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar.

e. Aliran psikologi Gestalt

Menurut Gestalt semua kegiatan belajar menggunakan pemahaman terhadap hubungan antara bagian atau keseluruhan, tingkat kejelasan atau keberartian diri apa yang diamati dalam situasi belajar adalah lebih meningkatkan belajar seseorang dari pada dengan hukuman dan ganjaran

f. Aliran/ Teori Sosial Albert Bandura

Hakekat proses belajar menurut teori sosial bandura ini bermula dari kupasan atas belajar menirukan (peniruan) sebagaimana diperiksa oleh teori-teori terdahulu

g. Aliran Subernitik

Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu informasi menurut teori ini belajar adalah pengelolaan informasi.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang banyak dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Menurut Purwanto dalam Mujiono dan Dimiyati (1996: 107) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam proses belajar mengajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas:

- a. Faktor fisiologis, yang terdiri dari kondisi fisik yang merupakan kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai kebugaran organ-organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b. Faktor psikologis, yang terdiri dari bakat yang merupakan kemampuan potensial seseorang pada bidang-bidang tertentu, minat yang

merupakan se Kecerdasan seseorang, motivasi yang merupakan dorongan terhadap seseorang untuk berbuat sesuatu, serta kemampuan kognitif yang berkaitan dengan mental (otak).

Faktor eksternal terdiri atas:

- 1) Lingkungan, ada dua pertama lingkungan alam seperti: lingkungan tempat siswa berada, rumah tempat tinggal, gedung sekolah dan letaknya, Kemudian yang kedua lingkungan sosial seperti: pelatih, guru, teman-teman, serta orang tua.
- 2) Intrumental, yaitu alat dalam pendidikan yang memberikan pengaruh cukup berarti bagi hasil belajar siswa. Instrumental atau alat dalam pendidikan tersebut terdiri dari: bahan pengajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi dan manajemen.

3. Pengertian Musik Drumband

Musik dalam kamus bahasa Indonesia (1988: 602) mengandung arti:

- a. Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan kombinasi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.
- b. Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian itu

Beberapa pendapat yang dikutip dari Maryoto (1992: 10) sebagai berikut: a) Musik adalah gerakan dan dalam totalitasnya, musik merupakan

tenaga sifat-sifat ritmis, melodis, dan harmonis, b) Musik adalah curahan kekuatan tenaga batin dan kekuatan tenaga penggambaran yang berdasar dari gerak rasa, dalam suatu rentetan suara yang berirama (Aristoteles).

Menurut Trisanto Koerniawan (2007: 33) Drumband secara umum diartikan sebagai permainan kelompok musik yang mengutamakan unsur drum, sehingga asumsi masyarakat tentang drumband tidak lain adalah musik yang hanya memperdengarkan suara drum dengan berbagai macam teknik memukulnya, sebab suara instrumen lain kenyataan di lapangan nyaris tak terdengar.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1990: 213) menyebutkan drumband adalah seperangkat musik genderang yang dimainkan oleh serombongan pemain sambil berbaris (biasanya dilengkapi dengan dengan terompet suling dan sebagainya)

Banoe (dalam Utomo dan Sinaga, 1987:79). Drumband dikalangan angkatan dikenal dengan istilah SATSIKLAP (Satuan Musik Lapangan), sebab memang kepantasan penampilan musik drumband halnya di lapangan terbuka guna menggugah semangat dan mengatur gerak derap dalam berbaris.

Pada sisi lain, senada dengan pengertian tersebut di atas menurut Maryoto,(1987: 10), bahwa musik drumband merupakan penyajian musik yang dilakukan sambil berjalan, sehingga musik ini disebut juga sebagai musik lapangan.

Pengertian musik drumband menurut Sinaga (1993: 1) adalah bentuk kebersamaan di dalam permainan drumband yang meliputi beberapa instrumen musik perkusi “Drum“ yang terdiri atas, Senar drum, tenor drum, bass drum, dan trio tom tom.

4. Pengertian Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler drumband penyediaan sarana dan prasarana latihan merupakan hal yang sangat penting untuk pencapaian tujuan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, baik dalam arti kualitas maupun kuantitas sulit sekali untuk mencapai mencapai sebagaimana yang diharapkan. Yang dimaksud sarana adalah alat yang dapat dipindah-pindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas permanen yang tidak dapat diangkat atau dipindahkan ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh santoso (1984) yang menyatakan: ” Yang dimaksud sarana adalah perkakas yang kurang permanen, dan prasarana adalah suatu bentuk yang permanen baik untuk didalam maupun diluar seperti tempat latihan.

5. Pengertian Pelatih

Pelatih merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa dalam kegiatan latihan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Sebagai seorang pelatih dia tidak hanya dituntut untuk bertanggung jawab dilapangan atau saat dia memberi latihan kepada siswa saja namun juga memperhatikan dari segi kehidupan pribadi anak. Seperti yang dikemukakan oleh Harsono (1988: 25) menyatakan bahwa: Dia (pelatih) adalah sebagai guru,

pendidik, dan, teman sehati, hanyalah pelatih yang dipercaya dan merupakan tempat curahan hati.

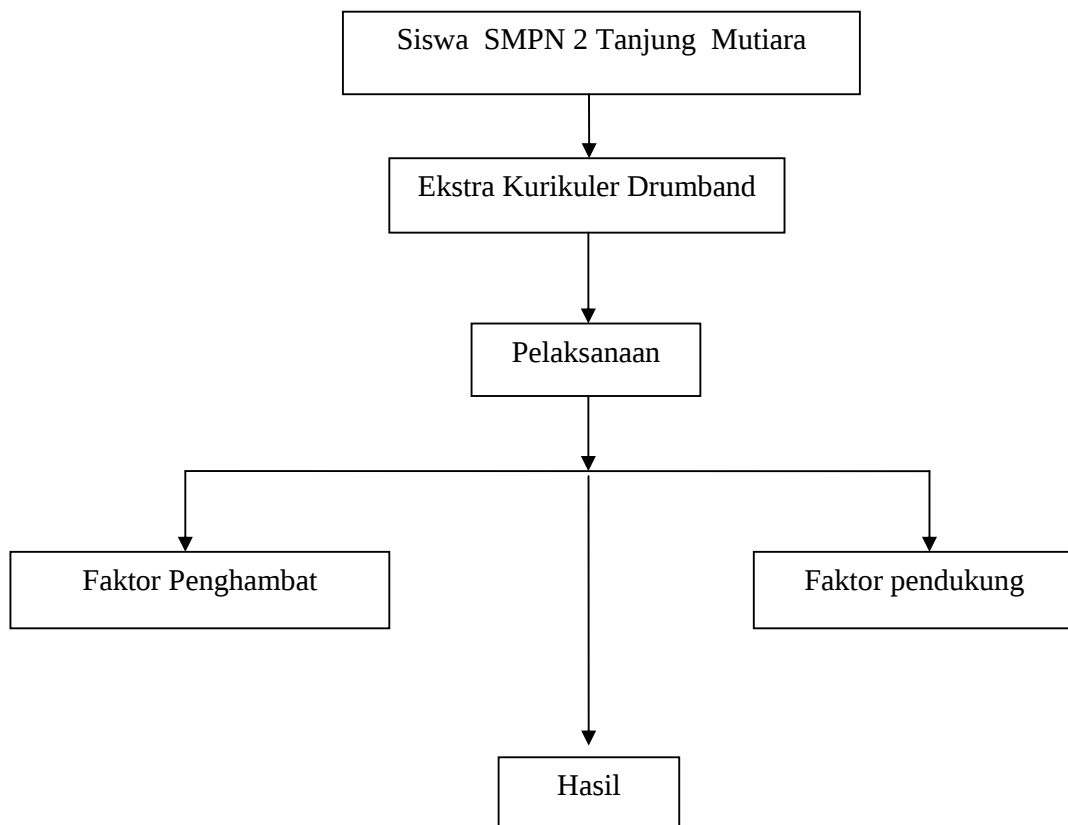
6. Pengertian siswa sebagai pelaksana

Siswa adalah objek utama dalam proses kegiatan ekstrakurikuler drumband. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler drumband diharapkan siswa mampu menyalurkan, mengembangkan bakat dan minat dibidang seni. karena sifat dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan intrakurikuler. Hal ini ditegaskan dalam SK. Mendikbud No.0421/U/1984 dalam Revi Desmi (2007: 16) tentang pembinaan kegiatan kesiswaan, bahwa pembinaan kegiatan kesiswaan yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang pada umumnya menunjang kegiatan intrakurikuler.

Dari landasan teori di atas penulis memperkuat teori pengertian ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat di dalam proses pengembangan diri. Pengertian belajar, dimana dalam (TIM MK DK 2002: 2): ada enam aliran yang mengatakan tentang pengertian belajar, disini penulis mengaitkan penelitian dengan mengambil dua aliran diantaranya aliran Behavioristik/Tingkah laku dan aliran Albert Bandura, dimana aliran Behavioristik/ Tingkah laku mengatakan belajar merupakan suatu proses interaksi antara stimulus dan respon, sedang aliran Albert Bandura mengatakan belajar adalah proses peniruan. Pengertian musik Drumband yaitu penyajian musik lapangan yang dilakukan dalam kebersamaan di dalam permainan yang meliputi beberapa instrumen musik perkusi "Drum" yang

terdiri atas, Senar drum, tenor drum, bass drum, dan trio tom tom, dengan dilengkapi alat musik melodi yaitu pianika dan bellyra.

C. Kerangka Koseptual



Gambar1. KerangkaKonseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

SMPN 2 Tanjung Mutiara merupakan salah satu Sekolah Menengah yang favorit di Kecamatan Tanjung Mutiara, ini dibuktikan dari lima tahun terakhir peningkatan siswa yang begitu pesat. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh sekolah dalam rangka pengembangan minat dan bakat siswa, salah satunya ekstrakurikuler drumband. Ekstrakurikuler drumband merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati di SMPN 2 Tanjung Mutiara di banding ekstrakurikuler yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan kegiatan yang rutin dilakukan yang bertujuan membantu, baik kegiatan itu dilingkungan sekolah seperti upacara bendera, maupun diluar sekolah seperti pawai alagoris, korsik 17 agustus, sampai mengikuti perlombaan. Drumband.

Keanggotaan drumband terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok aktif, yang anggotanya kelas VII dan VIII, dan kelompok non aktif yaitu kelas IX. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan 2 kali dalam seminggu setiap hari Selasa dan Sabtu, dimana pada hari Selasa melakukan penambahan materi, sedang hari Sabtu melakukan latihan persiapan upacara bendera. Kegiatan drumband memiliki pengorganisasian yang dapat membantu baik di dalam proses perekrutan pemain maupun di dalam proses latihan.

Pelaksanaan latihan drumband dilakukan dengan beberapa latihan dasar diantaranya: latihan melody, dimana latihan melodi terbagi dua yaitu latihan dasar pianika dan bellyra, latihan perkusi dan latihan PBB drumband.

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya: Jarak tempuh yang jauh, transportasi kurang memadai, pelatih yang kurang, dan pengawasan fasilitas yang kurang optimal. Selain dari faktor penghambat ada juga faktor pendukung sehingga kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara tetap ada sampai sekarang. Faktor pendukung itu diantaranya: Dukungan dari orang tua, dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, minat anak mengikuti ekstrakurikuler drumband sangat tinggi, dan motivasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler drumband baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, ada beberapa saran untuk meningkatkan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 2 Tanjung Mutiara. Hendaknya:

1. Memperhatikan dari segi pelatih, sebagusnya kegiatan ekstrakurikuler drumband dilatih lebih dari satu orang dan minimalnya dua orang pelatih.
2. Penjagaan di dalam pemeliharaan fasilitas lebih diperhatikan, seperti mencari orang yang dipercayakan untuk khusus menjaga fasilitas drumband tersebut.
3. Dengan keadaan sekolah yang jauh dari pusat kota, jadi perlu difikirkan masalah transportasi anak di dalam melakukan kegiatan ekstakurikuler, sehingga proses di dalam latihan tidak terganggu, ini bisa dilakukan dengan menyediakan alat transportasi khusus sekolah.

KEPUSTAKAAN

- Dirjen Dik dasmen, 1997. *Petunjuk pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Depdikbud. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harsono, 1988. *Ilmu Coaching Umum* IKIP Yogyakarta
- [Http://teachonly13.Wordprres.com/2009/07/04pengertiankegiatan ekstrakurikuler](http://teachonly13.Wordprres.com/2009/07/04pengertiankegiatan%20ekstrakurikuler).
- Jasmiati, 2008. *Pewarisan Tari Jalo di Muaro Sijunjung*, Padang: FBSS UNP.
- Koerniawan, Trisanto. 2007. *Pelaksanaan Pembelajaran Musik Drum Band di SMP Negeri 1 Kedung jati Kabupaten Grobongan*. Semarang : FBSS Universitas Negeri Semarang.
- Maryoto, 1987. *Musik Drum Band*, Semarang, BPLP Semarang.
- Moleong, Leky J. 2002. *Metode Penelitian Kalitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nofriadi, 1998. *Tujuan Perubahan Terhadap Struktur Komposisi Musik Marcing Band Karang Putih Padang*, FPBS IKIP
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Islam Alternatif*, Bandung: Mizan
- Revi Desmi, 2007. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 1 Batusangkar*, FBSS UNP
- Sinaga, Syahrul. 1993. *Beberapa Metode Pengajaran Drumband di Sekolah Taman Kanak – kanak*. Semarang: FPBS IKIP.
- Sri rahayu, 2002. *Pembentukaqn dan Tekhnik Pembelajaran Musik Drumband:Studi kasus SMPN 5 Bukittinggi*
- Santoso, 1984. *Supervisi Pendidikan Jakarta*, Depdikbud
- Syafrizal Ms. 1999. *Ilmu Pendidikan*, Padang: IAIN Perss.
- Syahril. 2001. *Manfaat kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah*.Trasito: Bandung.